

BAB 1

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Komunikasi merupakan hal yang vital bagi manusia, sebagai makhluk sosial, agar dapat berhubungan dengan manusia lainnya. Dalam kehidupannya manusia tidak terlepas dari interaksi individu dengan individu, individu dengan kelompok, kelompok dengan kelompok, dan juga dengan interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Di dalam interaksi tersebut, terjadi komunikasi yang pada dasarnya dilakukan secara lisan, tulisan, ataupun berdasarkan gerakan-gerakan tubuh yang dapat di mengerti oleh kedua belah pihak. Sepanjang kedua belah pihak mengerti pesan yang disampaikan oleh lawan bicaranya maka terjadilah komunikasi.

Kesatupemahaman dalam bahasa yang digunakan memegang peranan penting di dalam menghilangkan kesalahpahaman dalam berkomunikasi. Di dalam penyampaian suatu maksud, terkadang terdapat kata-kata kiasan yang tidak langsung kepada makna sebenarnya dari kata tersebut. Kata atau kalimat yang tidak langsung merujuk kepada arti sebenarnya ini di sebut dengan majas atau stilistik

Di masa ini, jarang sekali kita mendengar orang lain berkomunikasi dengan menggunakan majas di dalam percakapannya. Majas lebih sering dijumpai dalam karya sastra berupa novel, cerpen, puisi, lagu dan karya sastra lainnya.

Puisi dan lagu tidaklah jauh berbeda. Keduanya sama-sama menggunakan bahasa dan ungkapan yang indah di dalam penyampaian pesan yang disampaikan. Pengetahuan tentang gaya bahasa atau majas merupakan hal yang penting untuk menguasai suatu bahasa asing, dalam hal ini khususnya bahasa Jepang. Semakin dalam kita pengetahuan kita akan majas, semakin dalam pengetahuan kita tentang bahasa yang ingin kita kuasai.

Contohnya, berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan di forum-forum penggemar grup music AKB48 terdapat banyak orang Indonesia, maupun penggemar dari negara lain yang mendengarkan lagu

AKB48 tidak hanya tertarik mendengarkan lagu mereka yang enak di dengar. Tapi, juga penasaran dengan makna yang terdapat pada lagu yang dinyanyikan oleh AKB48. Sebagian di antara lagu tersebut mampu memberikan semangat kepada orang yang mendengarnya.

Misalnya kalimat 夢は汗の中に(*yume wa ase no naka ni*) yang terdapat di dalam lagu 初日(*shounichi*) milik AKB48 ini memberikan pesan bahwa semua cita-cita tersebut harus diraih dengan kerja keras dan semangat pantang menyerah.

Menurut Setiawati (2014) majas yang digunakan di dalam lirik lagu kebanyakan adalah majas perbandingan. Yaitu suatu ungkapan lain yang makna atau ekspresinya sebanding dengan hal yang dimaksud. Karena itu, penelitian ini akan memfokuskan pada majas perbandingan yang terdiri dari majas simile, personifikasi, dan metafora.

Beberapa penelitian yang memfokuskan pada gaya bahasa atau majas dalam lagu Bahasa Jepang adalah penelitian yang digagas oleh Setiawati (2014, hlm. 79) yang meneliti majas pada lagu yang dipopulerkan Thohoshinki yang kesimpulannya :

“....Makna yang terkandung dalam lirik lagu yang dianalisis merupakan makna tersirat yang membuat kata-kata pada setiap lirik lagu memiliki kesan mendalam....., beberapa kata yang bermakna dan sering muncul dalam penelitian ini adalah 光(*hikari*)、愛(*ai*)、心(*kokoro*)、恋(*koi*)、 dan 風(*kaze*). Kata 光(*hikari*) bermakna kehidupan seseorang yang disebut masa depan. Kata 愛(*ai*) dan 恋(*koi*) adalah hal abstrak yang bermakna benda nyata yang dapat disentuh dan diperlakukan. Selanjutnya kata 心(*kokoro*)、 yang memiliki karakteristik tingkah laku seperti manusia. Terakhir kata 風(*kaze*) yang bermakna sebagai masalah atau halangan dalam suatu hubungan dan kehidupan seseorang.”

Setiawati(2014) meneliti makna majas yang terdapat di dalam lagu-lagu yang dinyanyikan oleh Tohoshinki yang semua personelnya adalah laki-laki, dan memfokuskan kepada majas perbandingan. Sedangkan AKB48 adalah sebuah grup musik yang semua anggotanya adalah perempuan dan penulis akan lebih memfokuskan kepada dua jenis majas perbandingan yaitu majas metafora dan majas personifikasi. Karena itu penulis ingin melakukan penelitian dengan judul ; *Analisis Makna Majas Personifikasi dan Metafora Pada Lirik Lagu AKB48*

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk majas yang terdapat pada lirik lagu AKB48
2. Bagaimanakah makna majas yang terdapat dalam lirik lagu AKB48

3. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menganalisis bentuk majas metafora pada lirik lagu AKB48
2. Penelitian ini hanya menganalisis bentuk majas personifikasi yang terdapat di dalam lirik lagu AKB48
3. Penelitian ini hanya menganalisis makna majas metafora pada lirik lagu AKB48
4. Penelitian ini hanya menganalisis makna majas personifikasi pada lirik lagu AKB48.

4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bentuk majas personifikasi pada lirik lagu AKB48
2. Untuk mengetahui bentuk majas metafora pada lagu yang dipopulerkan oleh AKB48
3. Untuk mendeskripsikan makna majas personifikasi pada lagu yang dipopulerkan oleh AKB48
4. Untuk mendeskripsikan makna majas metafora pada lagu yang dipopulerkan oleh AKB48

5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan secara langsung oleh penulis untuk memperkaya diri dalam hal ilmu kebahasaan mengenai majas personifikasi dan metafora dalam bahasa Jepang.

2. Bagi Pembelajar Bahasa Jepang

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan mamfaat kepada orang-orang yang sedang dan ingin mempelajari bahasa jepang dalam memberikan ilmu atau informasi mengenai majas personifikasi dan metafora yang biasanya terdapat dalam sebuah lirik lagu.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi kajian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

6. Struktur Organisasi Penulisan Skripsi

Struktur organisasi penulisan skripsi ini meliputi 5 bab, yaitu: Bab I Pendahuluan. Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang penelitian, rumusan dan batasan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat/signifikansi penelitian, serta struktur organisasi penelitian.

Bab II Kajian Pustaka. Pada bab ini membahas tentang tinjauan pustaka yang menyangkut teori dan hasil penelitian terdahulu. Bab III Metode Penelitian. Dalam bab ini penulis menjelaskan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data. Bab IV Temuan dan Pembahasan. Dalam bab ini penulis menyajikan temuan penelitian dan pembahasan temuan penelitian. Bab V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi. Pada bab ini penulis membuat simpulan hasil penelitian dan memberikan implikasi serta rekomendasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis untuk penelitian selanjutnya.